



## Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pemilik Usaha Mikro di Marisa Kabupaten Pohuwato (Studi Kasus UMKM Kuliner Di Pantai Pohon Cinta)

*Factors That Influence the Income of Micro Business Owners in Marisa, Pohuwato Regency (Case Study of Culinary MSMEs at Tree Love Beach)*

Kartini Muslimin<sup>1\*</sup>, Ng Syamsiah. B<sup>2</sup>, Tamsir<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Ichsan Gorontalo, Email: kartinimuslimin1312@gmail.com

<sup>2</sup>Universitas Ichsan Gorontalo, Email: syamsiah2180@mail.com

<sup>3</sup>Universitas Ichsan Gorontalo Utara Email: tamsiragung85@gmail.com

\*Corresponding Author: E-mail: kartinimuslimin1312@gmail.com

### Artikel Penelitian

#### Article History:

Received: 28 Oct, 2024

Revised: 13 Nov, 2024

Accepted: 26 Nov, 2024

#### Kata Kunci:

Modal, Tenaga Kerja, Pendapatan

#### Keywords:

Capital, Labor, Income

DOI: 10.56338/jks.v7i11.6375

### ABSTRAK

Pemanfaatan modal dan tenaga kerja adalah kunci sukses seorang pengusaha. Maka dari itu sebaiknya pengusaha harus betul-betul fokus dalam mengelolah usahanya Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh faktor modal dan tenaga kerja terhadap usaha mikro di pantai pohon cinta. Dari hasil olahan data secara keseluruhan, Modal secara parsial berpengaruh positif terhadap pendapatan hasil usaha mikro di pantai pohon cinta Kabupaten Pohuwato sebesar 58% namun tidak signifikan. Tenaga kerja secara parsial berpengaruh positif terhadap pendapatan hasil usaha mikro di pantai pohon cinta Kabupaten Pohuwato sebesar 22% namun tidak signifikan. Pengaruh modal dan tenaga kerja secara simultan terhadap pendapatan hasil usaha mikro di pantai pohon cinta Kabupaten Pohuwato sebesar 36,4% sedangkan 63,6% dipengaruhi oleh variabel lain.

### ABSTRACT

Utilization of capital and labor is the key to success for an entrepreneur. Therefore, entrepreneurs should really focus on managing their business. The aim of this research is to find out and analyze the influence of capital and labor factors on micro businesses on Tree Love Beach. From the results of the overall data processing, capital partially has a positive effect on the income from micro businesses at the Love Tree Beach, Pohuwato Regency by 58% but is not significant. Labor partially has a positive effect on the income from micro businesses at Tree Love Beach, Pohuwato Regency by 22% but is not significant. The simultaneous influence of capital and labor on the income from micro businesses at Cinta Tree Beach, Pohuwato Regency is 36.4%, while 63.6% is influenced by other variables.

## PENDAHULUAN

Pantai pohon cinta tepatnya di desa Pohuwato Timur Kecamatan Marisa. Populeritas pantai ini juga dianggap luar biasa. Ini menjelaskan mengapa banyak penduduk lokal dan wisatawan terlihat diantai terlepas dari waktu kewaktu. Orang-orang datang ke pantai karena berbagai alasan seperti menikmati olahraga santai, kuliner, relaksasi dan fotografi.

Begitu mencapai pantai, wisatawan dapat melihat tanda nama merah besar segera. Tempat ini biasanya menjadi lokasi favorit pengunjung untuk melakukan fotografi. Itu karena lingkungannya bersih dan latar belakangnya tampak menajubkan. Fitur nyata berikutnya tidak lain adalah laut itu sendiri.

Kehadiran para wisatawan dapat memberikan berkah tersendiri bagi pelaku usaha kuliner, pengunjung dapat menikmati makanan lezat khas Gorontalo sambil menyaksikan pemandangan laut didepan. Ini akan mejadi sarapan yang tak terlupakan untuk semua pengunjung.

Hal lain yang membuat pantai pohon cinta populer adalah terkait dengan cerita lokal. Dikatakan daerah itu dikelilingi oleh hutan bakau saat itu. Banyak pasangan lokal yang sering datang ke pantai untuk menikmati nuansa romantis. Ini menjelaskan mengapa orang menamakannya pohon cinta. Karena popularitas yang semakin meningkat, pemerintah daerah bahkan membangun resort kecil di daerah itu.

Sebelum menuju pantai pohon cinta, wisatawan harus mencapai provinsi Gorontalo terlebih dahulu. Untuk perjalanan tercepat, dalam hal ini mereka harus menggunakan layanan pesawat. Penerbangan dari bandara internasional Soekarno-Hatta ke bandara Djalaludin Gorontalo dapat memakan waktu sekitar 3 jam. Selanjutnya setelah tiba di bandara, wisatawan dapat menggunakan jalan trans Sulawesi dan langsung menuju ke pantai Pohon Cinta yang jaraknya 132 km sehingga perjalanan akan memakan waktu setidaknya 2 jam 57 menit.

Usaha mikro merupakan sektor yang mempunyai peranan penting didalam pembangunan nasional terutama dalam pembangunan ekonomi. Dimana, salah satu sektor industri yang merupakan pilar penyangga perekonomian adalah Usaha mikro. Bukti nyata nya ialah pada saat Indonesia mengalami krisis moneter pada tahun 1998 yang menyebabkan jatuhnya perekonomian nasional.

Banyak usaha-usaha skala besar pada berbagai sektor mengalami stagnasi bahkan sampai terhenti aktifitasnya. Akan tetapi jenis usaha yang tetap berkembang dan stabil kala itu adalah usaha industri kecil menengah. Usaha mikro memiliki arti yang sangat penting dalam usaha sebab tidak hanya memberikan penghasilan bagi sebagian besar angkatan kerja, namun juga merupakan ujung tombak dalam upaya pengetasan kemiskinan, pengangguran, pemerataan pendapatan serta penyerapan tenaga kerja.

Di Kabupaten Pohuwato, usaha mikro merupakan salah satu penyerap tenaga kerja terbesar bahkan hampir 95% dari tenaga kerja diserap oleh usaha mikro. Dengan demikian keberadaan usaha mikro sangat membantu dalam mengatasi tingkat pengangguran karena usaha mikro dapat menambah ketersediaan lapangan pekerjaan khususnya di Pohuwato.

Faktor utama dari sistem produksi yaitu modal dan tenaga kerja. Modal merupakan unsur produksi yang secara aktif menentukan tingkat output. Perananya sangat sentral dalam proses produksi karena semakin besar modal yang digunakan oleh perusahaan maka akan meningkatkan produktivitas sedangkan tenaga kerja yaitu manusia sebagai faktor produksi utama yang menentukan kemakmuran bangsa-bangsa. Alasannya, alam (tanah) tidak ada artinya jika tidak ada sumber daya manusia yang pandai mengolah nya sehingga bermanfaat bagi kehidupan yang akan membawa dampak pada pendapatan.

Ada beberapa masalah dan hambatan yang umum dihadapi oleh pengusaha mikro, masalah yang paling mendasar adalah masalah permodalan. Permodalan merupakan faktor penting yang sangat diperlukan demi keberlangsungan usaha. Modal merupakan kunci awal dari setiap usaha dimana modal yang besar akan berpengaruh terhadap perkembangan usaha. Tersedianya modal dalam jumlah yang besar dan berkesinambungan akan memperlancar produksi yang pada akhirnya akan meningkatkan jumlah produksi yang dihasilkan sehingga pendapatan yang diperolehpun akan meningkat. Terjadinya hambatan modal pada usaha mikro karena pada umumnya usaha kecil dan menengah merupakan usaha perorangan.

Definisi UMKM menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Bab 1 Pasal 1: Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Usaha kecil adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha bukan merupakan anak cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha kecil atau Usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

Definisi UMKM menurut Kementerian Koperasi dan UMKM dalam Aufar (2014:8) : Usaha Kecil (UK), termasuk usaha Mikro (UMI) adalah entitas usaha yang mempunyai kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000. Sementara itu, Usaha Menengah (UM) merupakan entitas usaha milik warga negara Indonesia yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp. 200.000.000 s.d. Rp. 10.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan.

Definisi UMKM menurut Bank Indonesia dalam Aufar (2014:9) : Usaha kecil adalah usaha produktif milik warga negara Indonesia, yang berbentuk badan usaha orang perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha berbadan hukum seperti koperasi; bukan merupakan anak perusahaan atau cabang yang dimiliki, dikuasai atau berafiliasi, baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau besar. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan atau memiliki hasil penjualan paling banyak Rp. 200.000.000 per tahun, sedangkan usaha menengah, merupakan usaha yang memiliki kriteria aset tetapnya dengan besaran yang dibedakan antara industry manufaktur (Rp. 200.000.000 s.d Rp. 500.000.000) dan non manufaktur (Rp. 200.000.000 s.d. Rp. 600.000.000).

Berdasarkan definisi di atas dapat dikatakan bahwa UMKM adalah usaha milik orang perorangan badan usaha yang bukan merupakan anak atau cabang dari perusahaan lain dengan kriteria memiliki modal usaha yang memiliki batasanbatasan tertentu.

## **METODE**

Menurut Sugiyono (2012:2) pengertian metodologi penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dikembangkan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif yaitu dengan menggunakan statistika untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014:147).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi berganda untuk memprediksi apakah modal ( $X_1$ ) dan tenaga kerja ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap pendapatan ( $Y$ ) pada usaha mikro di pantai pohon cinta. Analisis ini menggunakan data berdasarkan kuisioner yang dibagikan. Perhitungan uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS-16. Adapun hasil dari perhitungan analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Analisis Regresi Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.732	9.360		1.894	.071
Modal	.580	.317	.375	1.827	.081
Tenaga Kerja	.220	.350	.129	.629	.536

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Olahan Data SPSS-16 tahun 2024

Dari hasil olahan data SPSS maka diperoleh persamaan regresi berganda berikut :  $Y = 17,732 + 0,580X_1 + 0,220X_2 + \epsilon$

Dari hasil olahan data SPSS maka diperoleh persamaan regresi berganda dimana nilai constant 17,732 yang berarti jika nilai constant diabaikan dalam hal ini pendapatan pada usaha mikro di pantai pohon cinta, maka pendapatan pada usaha mikro di pantai pohon cinta Kabupaten Pohuwato sebesar 17,732 yang juga dijadikan tolak ukur. Yang artinya setiap peningkatan satu satuan pendapatan, maka pendapatan pada usaha mikro di pantai pohon cinta mengalami peningkatan sebesar 17,732 satuan.

Koefisien variabel modal (X1) sebesar 0,580 yang bermakna bahwa modal berpengaruh positif secara langsung terhadap pendapatan pada usaha mikro di pantai pohon cinta Kabupaten Pohuwato. Dan apabila modal meningkat, maka pengaruh modal meningkat sebesar 0,580 atau 58%.

Sedangkan koefisien variabel tenaga kerja (X2) sebesar 0,220 atau 22% yang memiliki makna bahwa pelatihan kerja mempunyai pengaruh positif terhadap pendapatan pada usaha mikro di pantai pohon cinta Kabupaten Pohuwato. Dan apabila tenaga kerja meningkat, maka pengaruh tenaga kerja meningkat sebesar 0,220 atau 22%.

Sedangkan untuk melihat variasi naik turunnya variable pendapatan (Y) dapat diketahui pada tabel koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) berikut :

**Tabel 2. Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.364 <sup>a</sup>	.133	.054	1.786	.133	1.685	2	22	.209

a. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Modal

Berdasarkan pada table 2. Model Summary diatas, maka dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) adalah 0,133 atau 13,3%, yang berarti bahwa 13,3% variasi naik turunnya variabel pendapatan (Y) mampu dijelaskan oleh variabel modal (X<sub>1</sub>) dan tenaga kerja (X<sub>2</sub>), namun sisanya sebesar 86,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

### Uji Parsial (Uji t)

Secara parsial, variabel modal terhadap pendapatan hasil usaha pada pantai pohon cinta Kabupaten Pohuwato menggunakan uji t sebagaimana pada tabel dibawah ini, jika dibandingkan dengan taraf signifikan 0,05 adalah :

**Tabel 3. Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.732	9.360		1.894	.071
	Modal	.580	.317	.375	1.827	.081
	Tenaga Kerja	.220	.350	.129	.629	.536

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Olahan Data SPSS-16 tahun 2024

Taraf signifikan sebesar  $0,05 < \text{nilai sig. } 0,081$  dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang bermakna korelasi antara modal dengan pendapatan hasil usaha mikro pada pantai pohon cinta Kabupaten Pohuwato sebesar 0,580% namun tidak signifikan.

Sedangkan variabel tenaga kerja terhadap pendapatan hasil usaha mikro pada pantai pohon cinta Kabupaten Pohuwato menggunakan uji t sebagaimana pada tabel diatas, jika dibandingkan dengan taraf signifikan 0,05 adalah, taraf signifikan sebesar  $0,05 < \text{nilai sig. } 0,536$  dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang bermakna pengaruh antara tenaga kerja dengan pendapatan hasil usaha mikro pada pantai pohon cinta Kabupaten Pohuwato sebesar 22% namun tidak signifikan.

### Uji Statistik F (Uji Simultan)

Uji Signifikan digunakan untuk menguji kelayakan atau signifikansi suatu penelitian. Untuk menguji signifikansi dengan menggunakan nilai  $\alpha = 5\%$  dengan tingkat kebebasan (df)  $n - 2$  yaitu  $20 - 2 = 18$ .

**Tabel 4. ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.752	2	5.376	1.685	.209 <sup>a</sup>
	Residual	70.208	22	3.191		
	Total	80.960	24			

a. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Modal

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Olahan Data SPSS-16 tahun 2024

Hasil olahan data dengan menggunakan SPSS dapat diperoleh F hitung sebesar  $1.685 > \text{sig. sebesar } 0,209$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya secara parsial modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan yang besarnya 0,364 atau 36,4% namun tidak signifikan.

### KESIMPULAN

Penelitian menyimpulkan bahwa, modal secara parsial berpengaruh positif terhadap pendapatan hasil usaha mikro di pantai pohon cinta Kabupaten Pohuwato sebesar 58% namun tidak signifikan.

Tenaga kerja secara parsial berpengaruh positif terhadap pendapatan hasil usaha mikro di pantai pohon cinta Kabupaten Pohuwato sebesar 22% namun tidak signifikan.

Pengaruh modal dan tenaga kerja secara simultan terhadap pendapatan hasil usaha mikro di pantai pohon cinta Kabupaten Pohuwato sebesar 36,4%.

### **REKOMENDASI**

Disarankan kepada pelaku usaha mikro khususnya usaha pedagang kuliner di pantai pohon cinta sebaiknya mengelolah modal dengan seefektif mungkin dan seefisien mungkin agar mampu mengembangkan usaha kulinernya. Demikian pula halnya dengan penggunaan tenaga kerjanya, sebaiknya dalam proses recruitmen tenaga kerja selektif dalam penggunaan tenaga kerja, kemampuan kerja, dan pemberian upah yang layak.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Endang Purwanti, pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha, strategi pemasaran Terhadap perkembangan UMKM di Desa Kayaan dan Kalilono Salatiga, Vol 5 No9 (2012)
- Fajar Mukti 2015. *UMKM dan Globalisasi Ekonom*. Penerbit Lembaga Penelitian, Publikasi & Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Jalan Lingkar Selatan Bantul , Yogyakarta.
- Hastarini Dwi Atmanti, “Kajian Teori Pemikiran Pemikiran Ekonomi Mzhab Klasik dan Relevansinya pada Perekonomian Indonesia”. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, No. 2 Vol. 2 (September 2017)
- Husein Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen* ( Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000)
- Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat , 1994).
- Masyhuri, *Ekonomi Mikro*, (Malang: UIN Malang Press, 2007)
- Michell Rinda Nursandy, “Faktor-Faktor yang Mmpengaruhi Pendapatan Pengusaha Tape di Desa Sumber Tengah Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso”(Skripsi Diterbitkan tahun 2017)
- Mulyadi Subri, *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Konteks Pembangunan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2003)
- Mulyadi S, *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014)
- Murti Sumarni & John Suprihanto, *Pengantar Bisnis Dasar – Dasar Ekonomi Perusahaan* (Yogyakarta: Liberty, 2014)
- Senjun H. Manulang, *Pokok-Pokok Hukum Ketenagakerjaan Di Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi* ( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005)
- Sudarsono, *Pengantar Ekonomi Mikro* (Jakarta: LP3ES, 2001)
- Supriyanto “Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja dan Jumlah Modal Terhadap Pendapatan Home Industri Daur Ulang di Desa Seketi”, *Jurnal Trisula*

LP2M Undar, edisi 2 Vol.1 (VII, 2015)

Soediyono, *Ekonomi Makro Pengantar Analisa Pendapatan Nasional Edisi Revisi* (Yogyakarta: Liberty, 1998), h. 99

Sugiyono, 2001. *Metode Penelitian*, Bandung: CV Alfa Beta.